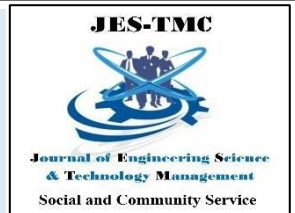


Terbit online pada laman web jurnal : <https://jes-tm.org/>

JES-TMC
Journal of Engineering Science and Technology Management
Social and Community Service

| ISSN (Online) 2828 – 7886 |



Article

Pelatihan Penyusunan Ransum Sapi Potong Berbasis Limah Pertanian di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Maulina Novita¹, Dedi Ramdani², Umul Habiyah³, Rahmat Hidayat⁴, and Aldi Prahadi Nata⁵

Fakultas Ilmu-ilmu Hayati Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia^{(1),(2),(3),(4),(5)}

DOI: 10.31004/jestmc.v3i1.127

✉ Corresponding author:

[\[maulinanovita1@gmail.com\]](mailto:maulinanovita1@gmail.com)

Article Info	Abstrak
<p>Volume 3 Issue 1 Received: 02 Februari 2024 Accepted: 06 Maret 2024 Publish <i>Online</i>: 08 Maret 2024 <i>Online</i>: at https://JESTM.org/</p> <p>Kata Kunci: Ransum Sapi Sampas tahu</p> <p><i>Keywords:</i> <i>Ration</i> <i>Cattle</i> <i>Tofu dregs</i></p>	<p>Pakan merupakan faktor penting dalam pemeliharaan ternak, karena kualitasnya sangat memengaruhi pertumbuhan dan produktivitas ternak. Namun, banyak peternak masih kurang memperhatikan kualitas pakan akibat minimnya pengetahuan, sehingga biaya pemeliharaan menjadi tinggi. Oleh karena itu, pelatihan dan penyuluhan diperlukan untuk meningkatkan efisiensi biaya beternak. SMK Negeri 1 Kuok, khususnya Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia, memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan keterampilan yang dapat diterapkan di masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam memproduksi pakan alternatif berkualitas menggunakan teknologi tepat guna dan metode ramah lingkungan. Pelatihan ini membantu peternak memahami pengolahan pakan bernutrisi tinggi untuk meningkatkan produktivitas ternak. Program ini mendapatkan respons positif dari peserta dan dinilai memberikan kontribusi yang baik bagi mitra.</p> <p>Abstract <i>Feed is a crucial factor in livestock management, as its quality significantly affects livestock growth and productivity. However, many farmers still pay little attention to feed quality due to limited knowledge, leading to high maintenance costs. Therefore, training and outreach programs are necessary to enhance cost efficiency in livestock farming. SMK Negeri 1 Kuok, particularly the Agribusiness of Ruminant Livestock Expertise Program, plays an essential role in equipping students with skills applicable to the community. This community service activity aims to provide training on producing high-quality alternative feed using appropriate technology and environmentally friendly methods. The training helps farmers understand how to process nutritious feed to improve livestock productivity. The program received positive feedback from participants and was considered beneficial for the partners</i></p>

1. INTRODUCTION

Pakan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan ternak. Keberhasilan pemeliharaan ternak ditentukan oleh kualitas pakan yang diberikan. Namun masih banyak ditemukan peternak yang kurang memperhatikan kualitas pakan yang diberikan kepada ternaknya, sehingga berakibat kepada pertumbuhan maupun produktivitasnya kurang maksimal. Sapi potong membutuhkan protein untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok serta peningkatan bobot badan. Sapi Bali memerlukan asupan protein sebesar 811 g/hari dan TDN 3,80 kg/hari untuk memperoleh PBBH sebesar 0,5 Kg (Kurniawati, 2019).

Ketersediaan pakan di daerah tropis secara umum sangat bergantung pada musim, kualitas yang rendah dan kontinuitasnya tidak stabil karena pada musim kemarau terjadi kekurangan pakan dan sebaliknya pada musim penghujan pakan akan melimpah. Salah satu cara mengatasi masalah ketersediaan pakan adalah dengan penggunaan bahan pakan alternatif. Bahan pakan alternatif dapat berasal dari limbah pertanian, hasil samping anagroindustri, hasil ikutan ternak dan pengolahan ternak, limbah perikanan dan bahan pakan nonkonvensional.

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai ternak dan perencanaan menyebabkan biaya yang dikeluarkan peternak besar. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat agar biaya yang dikeluarkan dalam beternak dapat ditekan. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan biaya produksi rendah, maka diperlukan manajemen pakan yang baik dengan memperhatikan jenis pakan yang diberikan, jumlah pakan yang diberikan sesuai kebutuhan, imbang hijauan dan konsentrat, serta frekuensi dan cara pemberian pakan yang tepat (Sandi et al., 2018; Yendraliza, 2013).

SMK Negeri 1 Kuok merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Kejuruan yang salah satu Kompetensi Keahlian siswanya adalah Agribisnis Ternak Ruminansia. Siswa SMK Negeri 1 Kuok, khususnya Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia, sebagai insan muda peternakan yang nantinya akan berkiprah di masyarakat, sebaiknya dibekali dengan keterampilan khusus yang nantinya dapat mereka terapkan di masyarakat.

Usulan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam menghasilkan produk pakan alternatif serta meningkatkan kualitas produk pakan ternak yang saat ini menjadi persoalan mitra. Pengabdian ini meliputi kegiatan workshop pemberian materi tentang pengolahan pakan ternak dengan memanfaatkan teknologi tepat guna dan metode yang ramah lingkungan bagi pemberdayaan masyarakat.

2. METHODS

Mitra yang menjadi peserta pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah siswa SMK Negeri 1 Kuok serta masyarakat petani-peternak Kecamatan Kuok

2.1 Identifikasi Permasalahan Mitra

Kegiatan ini berupa wawancara dengan mitra tentang potensi dan permasalahan yang dihadapi dan dilanjutkan dengan kunjungan ke lapangan untuk melihat langsung permasalahan mitra.

2.2 Metode Sosialisasi

Sosialisasi program yang dilakukan terhadap Kepala Sekolah dan Ketua Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia. Tujuan sosialisasi adalah memberikan penjelasan tentang tujuan dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan serta hal-hal yang perlu dipersiapkan saat pelaksanaan pelatihan.

2.3 Seminar

Seminar dilakukan dalam rangka menambah ilmu dan pengetahuan siswa SMK Negeri 1 Kuok Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia dalam penyusunan ransum sapi potong. Seminar merupakan proses pembelajaran bagi siswa, serta melibatkan petani-peternak di Kecamatan Kuok.

2.4 Pelatihan Perhitungan Formulasi Ransum Sapi Potong

Pelatihan perhitungan formulasi ransum sapi potong, yaitu praktek langsung menghitung formulasi ransum menggunakan metode square pearson yang dilakukan bersama siswa SMK Negeri 1 Kuok Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia serta petani-peternak kecamatan Kuok. Setelah melakukan perhitungan formulasi ransum, peserta pelatihan dilatih untuk melakukan pencampuran ransum menggunakan ampas tahu dan campuran bahan pakan lainnya sesuai dengan formulasi yang sudah dihitung.

2.5 Evaluasi Pogram

Setelah pelaksanaan pelatihan, siswa diberikan kuis untuk melihat berapa persen pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.

3. RESULT AND DISCUSSION

Program kemitraan ini mendapatkan respons yang baik dari masyarakat mitra. Berdasarkan hasil penelitian, pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengolah pakan ternak yang bernutrisi tinggi dan ramah lingkungan. Beberapa poin utama dari hasil program ini adalah sebagai berikut:

3.1 Identifikasi Permasalahan Mitra

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan ke lokasi pengabdian dan wawancara dengan mitra. Hasil pengamatan dan wawancara diperoleh informasi tentang beberapa potensi yang dimiliki oleh mitra dan permasalahan yang dihadapi. Salah satu permasalahan utama mitra adalah pengetahuan dan motivasi siswa SMK Negeri 1 Kuok serta petani-peternak Kecamatan Kuok yang terbatas tentang pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak. Selain itu masih terbatasnya pengetahuan sasaran peserta terhadap metode formulasi ransum sapi potong.

3.2 Sosialisasi Program

Hasil identifikasi permasalahan selanjutnya didiskusikan oleh Tim pelaksana untuk merumuskan dan merancang solusi yang akan dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan mitra. Potensi siswa SMK Negeri 1 Kuok Jurusan Peternakan adalah pengetahuan dasar tentang pakan ternak, serta didukung oleh tersedianya potensi ampas tahu yang diproduksi di Kecamatan Kuok dan sekitarnya yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak sapi potong.

Rancangan solusi yang akan dilakukan selanjutnya di sosialisasikan kepada mitra dan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kuok dan Ketua Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia. Tujuan sosialisasi adalah memberikan penjelasan tentang tujuan dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan serta hal-hal yang perlu dipersiapkan saat pelaksanaan pelatihan.

3.3 Seminar Potensi Ampas Tahu sebagai Pakan Ternak

Penyuluhan dalam bentuk ceramah dan diskusi tentang potensi ampas tahu sebagai pakan ternak dilakukan di Aula SMK Negeri 1 Kuok. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kuok yang diwakilkan kepada Wakil Bidang Akademik dan didampingi oleh Kepala Jurusan Agribisnis Ternak Ruminansia. Peserta yang hadir adalah siswa-siswi SMK Negeri 1 Kuok, serta Petani-Peternak Kecamatan Kuok. Materi dan cara penyajian yang menarik dari tim pengabdian tentunya berperan penting dalam respon positif peserta pelatihan. Materi yang disajikan sangat kompleks namun disajikan secara sederhana sehingga memudahkan peserta pelatihan memahami setiap informasi yang disajikan. Hal ini dibuktikan dengan respon peserta yang menunjukkan respon positif pada kategori yang sangat baik.

3.4 Pelatihan Formulasi Ransum Sapi Potong

Kegiatan ini berupa praktek langsung perhitungan formulasi ransum sapi potong menggunakan metode square pearson. Selama kegiatan praktek, seluruh peserta aktif dalam mengikuti setiap langkah perhitungan yang disampaikan. Meskipun ada keterbatasan pemahaman dari masyarakat petani-peternak, hal ini diperlukan pelatihan lanjutan bagi petani-peternak untuk lebih memahami dan dapat mempraktekkan perhitungan formulasi ransum sapi potong.

Seluruh peserta juga mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui lebih mendalam lagi tentang potensi ampas tahu serta faktor penghambat ampas tahu sebagai pakan ternak. Peserta juga banyak mengajukan pertanyaan tentang metode square pearson yang merupakan pengetahuan baru, terutama bagi petani-peternak. Peserta juga terlihat antusias ketika dipraktekkan teknik pencampuran ransum, sesuai dengan formulasi yang sudah dihitung.



Gambar 1. Proses Pencampuran Pakan Konsentrat Sapi Potong



Gambar 2. Pemberian Ransum Hasil Formulasi Ransum ke Sapi Potong

3.5 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi merupakan suatu proses untuk melihat ketercapaian program apakah sesuai dengan tujuan awal program (Sulistiyawati, et al, 2019). Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian ini berdasarkan pengamatan terhadap perilaku mitra.

3.6 Evaluasi Perilaku Mitra

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap perilaku mitra, pengetahuan dan keterampilan mitra bertambah dengan adanya kegiatan pengabdian ini. Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator diantaranya respon siswa yang cukup antusias dan banyak mengajukan pertanyaan selama proses pembuatan hingga semua tahapan kegiatan telah selesai dilaksanakan.

Hasil analisis penilaian pelaksanaan kegiatan PKM oleh peserta disajikan melalui Tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis penilaian pelaksanaan kegiatan PKM oleh peserta

No.	Uraian	Skor	Kriteria*
1.	Materi yang disampaikan dalam PKM	85	Baik
2.	Respon Peserta terhadap materi yang disampaikan	90	Baik Sekali
3.	Hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan peserta	87	Baik Sekali
4.	Pemateri dan Teknik Penyajian	83	Baik
5.	Kejelasan Materi	83	Baik
6.	Minat Peserta terhadap Kegiatan	92	Baik Sekali
7.	Kepuasan Kegiatan	90	Baik Sekali

4. CONCLUSION

Produktivitas hewan ternak sangat bergantung pada ketersediaan pakan yang cukup dan memenuhi standar kebutuhan nutrisi. Pakan yang berkualitas tidak hanya membantu pertumbuhan ternak tetapi juga meningkatkan efisiensi produksi. Oleh karena itu, peternak perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai untuk mengolah pakan ternak yang baik dan bernutrisi tinggi. Dalam hal ini, pelatihan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peternak dalam mengolah pakan secara efektif, sehingga dapat mendukung produktivitas hewan ternak mereka. Pelatihan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi mitra, terutama dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pakan dan hasil ternak.

Program Kemitraan Masyarakat yang dilaksanakan ini mendapatkan tanggapan yang baik dari peserta pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka dan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam pengelolaan pakan ternak. Respon positif ini juga mencerminkan keberhasilan program dalam memberikan manfaat nyata bagi masyarakat mitra, sekaligus memperkuat pentingnya kegiatan seperti ini untuk mendukung pengembangan sektor peternakan secara berkelanjutan.

5. REFERENCES

- Kurniawati R, Gariri PN, Safitri MV, Maskur, Nurkholis, dan Nusantoro S. 2019. Evaluasi pakan sapi jantan dalam kegiatan pembibitan sapi bali (*Bos sondaicus*). Jurnal Nutrisi Ternak Tropis. Vol. 2. No. 2: 47-50.
- Prima, A., & Mahmud, A. (2021). Feed Preservation Technology With Forage Silage In Dairy Cattle Group In Pujon District, Malang Regency. Journal of Animal Husbandry Community Service, 6(1), 136-141. <https://doi.org/10.35726/jpmp.v6i1.489>
- Sandi., M Desiarni., & Asmak. (2018). Management of Beef Cattle Feed in People's Farms in Sejaro Sakti Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency. Sriwijaya Animal Husbandry Journal Vol 7, No 1. <https://doi.org/10.33230/JPS.7.1.2018.7080> .
- Yendraliza. (2013). Effect of Nutrition in Livestock Reproductive Management (Literature Study). Kutubkhanah, Vol. 16 No. January 1 – June 2013. <http://dx.doi.org/10.24014/kutubkhanah.v16i1.230>